

Pengacara: Tak Ada Fakta Moeldoko Promosikan Ivermectin

JAKARTA (IM) - Kuasa Hukum Kepala Kantor Staf Kepresidenan (KSP) Moeldoko, Otto Hasibuan membantah anggapan bahwa kliennya mempromosikan obat ivermectin untuk terapi Covid-19. Menurutnya, tidak ada fakta yang menunjukkan bahwa Moeldoko mempromosikan obat yang diproduksi PT Harsen Laboratories itu.

"Saya kira tidak ada fakta bahwa Pak Moeldoko itu mempromosikan ivermectin. Itu hanya yang disampaikan orang. Di mana bukti-bukti bahwa Pak Moeldoko mempromosikan ivermectin?" ujar Otto dalam konferensi pers secara daring pada Kamis (29/7).

Oleh karena itu, Otto meminta Indonesia Corruption Watch yang menurutnya menyebutkan soal promosi itu untuk memaparkan bukti. Ia menekankan, perlu dijelaskan lebih detail apa yang dimaksud dengan mempromosikan suatu produk seperti ivermectin.

"Apakah pernah ada di iklan mempromosikan 'Pakai ivermectin'. Itu kan tidak pernah begitu. Jadi ini perlu kita bicarakan betul-betul kriteria mempromosikan kayak apa. Jadi jangan dikait-kaitkan begitu," ucapnya.

Ia pun menyampaikan bahwa Moeldoko tidak berkaitan dengan PT Harsen maupun Indofarma yang memproduksi ivermectin. "Pak Moeldoko itu tidak ada kaitannya dengan PT Harsen, tidak ada hubungan hukumnya, tidak juga dengan Indofarma. Enggak ada," kata Otto.

Dibentakan sebelumnya, PT Harsen Laboratories meminta maaf setelah ditegur oleh Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) yang menemukan bahwa PT Harsen melanggar aturan tentang sejumlah syarat Cara Pembuatan Obat yang Baik (CPOB) dan Cara Distribusi Obat yang Baik (CDOB) untuk obat ivermectin dengan merek Ivermax12. @ mei

2 Polhukam

Warga Tak Perlu Tunjukkan Sertifikat Vaksinasi Covid-19 Saat Ngurus Administrasi Kependudukan

Kemendagri justru saat ini ingin mempercepat program vaksinasi Covid-19 dengan cara memberi pelayanan administrasi kependudukan yang mudah.

JAKARTA (IM) - Direktur Jenderal Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Dukcapil) Kemendagri Zudan Arif Fakrulloh menegaskan,

masyarakat yang ingin mengurus data kependudukan tidak perlu menunjukkan sertifikat vaksinasi Covid-19. "Analoginya, seperti telur

dengan ayam mana yang lebih dahulu, karena untuk mendapatkan vaksinasi Covid-19 penduduk juga harus sudah memiliki NIK," kata Zudan melalui keterangan tertulis yang diterima wartawan di Jakarta, Kamis (29/7).

Zudan mengatakan, pihaknya saat ini justru ingin mempercepat program vaksinasi Covid-19 dengan memberikan pelayanan

administrasi kependudukan yang mudah. Terlebih lagi, pemerintah tengah menggenjot persentase vaksinasi sebesar 80 persen guna tercapainya kekebalan kelompok atau herd immunity.

"Apalagi, animo masyarakat yang tinggi untuk mendapatkan vaksin sehingga di berbagai daerah jumlah vaksinatornya pun perlu ditambah untuk mengimbangi jumlah pemohon vaksinnnya,"

ujarnya. Kendati demikian, Zudan tidak menutup kemungkinan bahwa ke depan sertifikat vaksinasi dapat menjadi syarat dalam mengurus layanan administrasi kependudukan. Namun, aturan tersebut bisa diterapkan apabila persentase vaksinasi Covid-19 sudah mencapai 80 persen sebagai upaya untuk mengear sisa penduduk yang belum divaksin.

"Apa pun itu, kita akan melihat perkembangannya," ucapnya.

Adapun pemerintah hingga Rabu (28/7) mencatat ada 19.103.162 orang sudah divaksinasi Covid-19 dosis kedua atau 9,17 persen dari total target sasaran vaksinasi.

Untuk diketahui, pemerintah menargetkan 208.265.720 orang yang menjadi sasaran vaksinasi Covid-19 untuk mencapai herd immunity. Adapun untuk vaksinasi dosis pertama, yang sudah disuntik yaitu 45.734.912 orang atau 21,96 persen.

Pemprov DKI Jakarta sebelumnya membuat aturan yang mewajibkan pelanggan sektor usaha di bawah naungan Dinas Pariwisata untuk divaksin. Ini diatur dalam SK Kadisparkraf Nomor 495 tahun 2021 tentang Perpanjangan PPKM Level 4 pada Sektor Usaha Pariwisata.

Adapun sektor usaha yang mewajibkan pekerja dan pelanggan menunjukkan sertifikat vaksin Covid-19 adalah sebagai berikut:

1. Penyedia jasa akomodasi seperti hotel dan guest house.
2. Kegiatan usaha restoran, rumah makan, atau kafe yang sudah diizinkan untuk beroperasi selama PPKM level 4 (yakni kegiatan usaha yang terletak di lokasi terbuka, bukan di gedung tertutup).
3. Salon dan barbershop (tukang pangkas rambut) yang usahanya berada pada lokasi tersendiri.

Plt Kepala Disparekraf DKI Jakarta Gumilar Ekalaya mengatakan, kebijakan tersebut diambil agar menjadi tren positif untuk usaha pariwisata ke depannya.

Pengawasan, kata Gumilar, akan dilakukan oleh petugas Satpol PP bersama unsur TNI/Polri dan satgas Covid-19 dari Disparekraf DKI Jakarta.

"Tentunya hal tersebut juga tergantung dengan keptuhan usaha pariwisata yang diperbolehkan beroperasi dalam menerapkan aturan-aturan atau pembatasan yang telah ditetapkan," kata Gumilar. @ han



LAPORAN KEUANGAN PT BATAVIA PROSPERINDO TRANS Tbk

Kantor Pusat:
Chase Plaza, Lantai 12
Jl. Jend Sudirman Kav 21
Jakarta Selatan 12920
Jakarta, Indonesia
Telepon : (021) 5200434, Fax : (021) 5706413

LAPORAN POSISI KEUANGAN Tanggal 30 Juni 2021 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	30 Juni 2021 (Tidak Diaudit)	31 Desember 2020 (Diaudit)
ASET		
ASET LANCAR		
Kas dan setara kas	21.571.342.061	1.018.547.283
Piutang usaha - neto		
Pihak ketiga	21.917.065.457	18.249.460.108
Pihak berelasi	478.712.929	263.575.000
Piutang lain-lain	1.488.754.462	939.185.314
Pendapatan yang belum ditagih		763.082.885
Persediaan	239.124.877	235.477.155
Uang muka	3.935.166.634	4.163.301.667
Beban dibayar di muka	2.215.893.247	4.274.969.681
Pajak Pertambahan Nilai dibayar di muka	4.033.068.209	3.040.272.837
Total Aset Lancar	55.879.127.876	32.947.871.930
ASET TIDAK LANCAR		
Aset tetap - dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 32.066.813.890 pada tanggal 30 Juni 2021 dan Rp 3.489.251.707 pada tanggal 31 Desember 2020	588.236.507.393	492.889.499.289
Tagihan pajak penghasilan	1.580.934.873	10.465.848.612
Total Aset Tidak Lancar	589.817.442.266	503.355.347.901
TOTAL ASET	645.696.570.142	536.303.219.831
LIABILITAS DAN EKUITAS		
LIABILITAS		
LIABILITAS JANGKA PENDEK		
Utang bank jangka pendek	25.000.000.000	35.936.043.922
Utang usaha		11.914.283.856
Utang lain-lain	2.438.802.210	2.116.780.349
Beban akrual	5.329.547.894	5.219.289.444
Uang muka diterima		103.000.000
Utang pajak	928.776.332	299.745.596
Pendapatan sewa tangguhan		111.132.470
Bagian jangka pendek dari liabilitas jangka panjang:		
Utang bank jangka panjang	12.885.721.675	9.664.291.243
Liabilitas sewa	92.494.907.327	85.401.329.156
Total Liabilitas Jangka Pendek	139.077.755.438	150.765.896.036
LIABILITAS JANGKA PANJANG		
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian jangka pendek:		
Utang bank jangka panjang	31.472.767.010	37.915.627.838
Liabilitas sewa	235.695.219.969	115.127.352.331
Liabilitas imbalan kerja	2.181.890.904	2.055.062.684
Liabilitas pajak tangguhan - neto	5.455.378.471	5.973.527.318
Total Liabilitas Jangka Panjang	274.805.256.354	161.071.570.171
TOTAL LIABILITAS	413.883.011.792	311.837.466.207
EKUITAS		
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham		
Modal dasar - 4.600.000.000 saham		
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.550.000.000 saham	155.000.000.000	155.000.000.000
Tambahan modal disetor - neto	(1.205.244.135)	(1.205.244.135)
Saldo laba		
Telah ditentukan penggunaannya	100.000.000	50.000.000
Belum ditentukan penggunaannya	44.042.774.474	34.978.332.018
Penghasilan komprehensif lain		
Cadangan revaluasi aset tetap - neto setelah pajak	33.876.028.011	35.642.665.741
TOTAL EKUITAS	231.813.558.350	224.465.753.624
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	645.696.570.142	536.303.219.831

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2021 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	30 Juni 2021 (Tidak Diaudit)	30 Juni 2020 (Tidak Diaudit)
PENDAPATAN	93.957.728.848	81.096.800.179
BEBAN POKOK PENDAPATAN	55.477.736.296	50.328.792.467
LABA BRUTO	38.479.992.552	30.768.007.712
BEBAN USAHA		
Gaji dan tunjangan	8.708.899.627	7.219.015.059
Umum dan administrasi	3.844.403.527	3.384.019.332
Total Beban Usaha	12.553.303.154	10.603.034.391
LABA USAHA	25.926.689.398	20.164.973.321
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN		
Penghasilan bunga	15.580.529	75.803.376
Beban keuangan	(16.544.449.748)	(14.516.949.116)
Rugi penjualan aset tetap	(121.794.340)	(1.410.115.324)
Rugi dari klaim asuransi	(55.538.000)	(65.300.000)
Lain-lain - neto	234.962.315	133.635.714
Total Beban Lain-lain - Neto	(16.471.239.244)	(15.782.925.350)
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	9.455.450.154	4.382.047.971
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	(2.625.792.476)	(2.035.943.184)
LABA NETO PERIODE BERJALAN	6.829.657.678	2.346.104.787
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN	-	-
TOTAL LABA KOMPREHENSIF	6.829.657.678	2.346.104.787
LABA NETO PER SAHAM DASAR	4,41	1,51

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2021 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Saldo Laba		Penghasilan Komprehensif Lain		Total Ekuitas
	Modal Saham	Tambahan Modal Disetor - Neto	Telah Ditentukan Penggunaannya	Cadangan Revaluasi Aset Tetap - Neto Setelah Pajak	
Saldo 1 Januari 2020	155.000.000.000	(1.205.244.135)	-	36.991.043.713	218.492.700.999
Labanya periode berjalan	-	-	2.346.104.787	-	2.346.104.787
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	-
Transfer cadangan revaluasi aset tetap yang dijual	-	-	-	(2.192.959.151)	(2.192.959.151)
Efektif pajak terkait	-	-	-	319.080.610	319.080.610
Saldo 30 Juni 2020 (Tidak Diaudit)	155.000.000.000	(1.205.244.135)	-	35.117.165.172	221.157.916.396
Pencadangan saldo laba	-	-	50.000.000	(50.000.000)	-
Labanya periode berjalan	-	-	-	770.173.968	770.173.968
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	-
Surplus revaluasi aset tetap	-	-	-	2.023.985.564	2.023.985.564
Transfer cadangan revaluasi aset tetap yang dijual	-	-	-	(2.117.096.851)	(2.117.096.851)
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	-	-	-	(146.466.006)	(146.466.006)
Efektif pajak terkait	-	-	-	41.531.846	41.531.846
Saldo 31 Desember 2020 (Diaudit)	155.000.000.000	(1.205.244.135)	50.000.000	35.642.665.741	224.465.753.624
Pencadangan saldo laba	-	-	50.000.000	(50.000.000)	-
Labanya periode berjalan	-	-	-	6.829.657.678	6.829.657.678
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	-
Transfer cadangan revaluasi aset tetap yang dijual	-	-	-	(2.284.784.778)	(2.284.784.778)
Efektif pajak terkait	-	-	-	518.147.048	518.147.048
Saldo 30 Juni 2021 (Tidak Diaudit)	155.000.000.000	(1.205.244.135)	100.000.000	33.876.028.011	231.813.558.350

Catatan : Informasi keuangan di atas diambil dari laporan keuangan Perusahaan tanggal 30 Juni 2021 serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, yang disusun oleh manajemen Perusahaan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, Informasi keuangan tersebut di atas tidak mencakup catatan atas laporan keuangan.

Jakarta, 30 Juni 2021
PT Batavia Prosperindo Trans Tbk
Direksi

P.T. JAYA AGRA WATTIE Tbk. DAN ENTITAS ANAK

JAW Rubber • Oil palm

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM TANGGAL 30 JUNI 2021 (Tidak Diaudit) (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	30 Juni 2021 (Tidak diaudit)	31 Desember 2020 (Diaudit)
ASET		
ASET LANCAR		
Kas dan bank	20.490.353.839	8.382.731.968
Piutang usaha - pihak ketiga - neto	44.896.377.879	17.872.216.544
Piutang lain-lain - pihak ketiga - neto	4.687.839.420	4.779.094.300
Persediaan	60.708.123.708	41.411.063.094
Pajak dibayar dimuka	15.706.117.594	35.420.935.181
Aset biologis	67.511.828.823	38.145.323.819
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	48.907.450.700	20.076.368.406
Total Aset Lancar	262.908.145.963	166.087.733.312
LIABILITAS DAN EKUITAS		
LIABILITAS		
LIABILITAS JANGKA PENDEK		
Utang bank jangka pendek	125.000.000.000	125.000.000.000
Utang usaha - pihak ketiga	84.390.368.602	93.468.844.950
Utang lain-lain - pihak ketiga	19.179.758.517	17.478.407.248
Uang muka penjualan	50.582.291.993	37.338.640.993
Utang pajak	43.742.530.371	29.888.956.685
Akrual	69.308.749.759	73.793.534.426
Utang jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun		
Utang bank	174.043.500.262	138.919.046.286
Utang sewa pembiayaan	40.372.911	85.698.437
Total Liabilitas Jangka Pendek	566.288.572.515	516.033.129.015
LIABILITAS JANGKA PANJANG		
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun		
Utang bank	2.256.317.426.968	2.326.074.900.956
Utang lain-lain - pihak berelasi	461.059.797.476	364.386.618.098
Liabilitas imbalan pasca kerja	49.264.503.407	43.207.974.597
Liabilitas pajak tangguhan	112.676.064	-
Total Liabilitas Jangka Panjang	2.766.754.403.915	2.733.669.493.651
TOTAL LIABILITAS	3.333.042.976.430	3.249.702.622.666
EKUITAS		
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk		
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham		
Modal dasar - 10.000.000.000 saham		
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 3.774.685.500 saham	377.468.550.000	377.468.550.000
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 3.774.685.500 saham	434.217.673.015	434.217.673.015
Tambahan modal disetor	1.640.927.303	1.640.927.303
Perubahan ekuitas entitas anak		
Saldo laba (defisit)		
Diacadangkan	29.709.895.542	29.709.895.542
Belum dicadangkan	(913.780.502.316)	(864.284.939.096)
Komponen ekuitas lainnya	323.462.911.315	253.326.963.239
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik entitas induk	252.719.454.859	232.079.070.053
Kepentingan non pengendali	11.810.332.668	11.945.489.408
TOTAL EKUITAS	264.529.787.527	244.024.559.461
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	3.597.572.763.957	3.493.727.182.127

Catatan :
1. Informasi keuangan diatas pada tanggal 30 Juni 2021 diambil dari Laporan Keuangan Konsolidasian PT Jaya Agra Wattie Tbk. tertanggal 30 Juni 2021 dan tanggal 31 Desember 2020 telah diaudit kantor akuntan publik Kosasih, Nurdjayan, Mulyadi, Tjahjo & Rekan dengan opini "wajar dalam semua hal yang material"
2. Informasi tertentu seperti catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian tidak termasuk dalam informasi yang disajikan diatas

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	30 Juni 2021 (Tidak diaudit)	30 Juni 2020 (Tidak diaudit)
PENJUALAN NETO	385.944.749.074	256.852.206.739
BEBAN POKOK PENJUALAN	334.829.152.835	249.709.327.825
LABA KOTOR	51.115.596.239	7.142.878.914
BEBAN USAHA		
Beban penjualan	(9.072.733.104)	(7.881.001.944)
Beban umum dan administrasi	(17.072.267.446)	(18.912.178.932)
Total Beban Usaha	(26.145.000.550)	(26.793.180.876)
LABA (RUGI) USAHA	24.970.595.689	(19.650.301.962)
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN		
Beban keuangan	(111.	